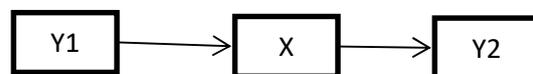


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Arikunto (2014) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).



Gambar 3.1 Disain penelitian

Keterangan:

Y1: Skala nyeri sebelum perlakuan *leg exercise*

Y2: Skala nyeri sesudah perlakuan *leg exercise*

X: *leg exercise* (dilakukan setiap 1x seminggu pada pagi hari dengan durasi 20 - 30 menit)

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Desember tahun 2022 di RSUD Mulia Hati Wonogiri.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien osteoarthritis di Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri. Berdasarkan data RM pasien osteoarthritis bulan Agustus 2021– Februari 2022 sebanyak 64 orang.

2. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Besar sampel Menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan sebesar 105% atau 0,1 (Arikunto, 2014)

$$\begin{aligned} n &= \frac{64}{1 + 64(0.1^2)} \\ &= 39,02 \end{aligned}$$

Jumlah sampel penelitian sebanyak 39 orang.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dilakukan dengan

mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2018).

c. Kriteria sampel

Dalam pemilihan sampel, juga terdapat beberapa kriteria yang harus terpenuhi, Adapun kriteria tersebut adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien osteoarthritis berdasarkan dengan pemeriksaan medis dan data dari Rekam medis
- 2) Pasien osteoarthritis yang dapat melihat dan mendengarkan dengan normal

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien osteoarthritis yang mengalami komplikasi seperti kelumpuhan, mengalami Osteonecrosis B atau Ruptur Baker CYST
- 2) Pasien osteoarthritis dengan perawatan khusus
- 3) Pasien osteoarthritis dengan mengkonsumsi obat (anti nyeri) 2 jam sebelum tindakan *leg exercise*

D. Variabel Penelitian

Terdapat beberapa variabel penelitian, namun dalam penelitian yang dilakukan, hanya akan mencakup variabel independen dengan variabel dependen:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leg exercise*.

2. Variabel Dependen (tergantung / terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri pasien osteoarthritis.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent: <i>Leg exercise</i>	Latian pergerakan kaki dengan meregangkan otot untuk meningkatkan fleksibilitas otot dan jangkauan gerakan persendian. Dapat dilakukan di pagi hari selama 20-30 menit	SOP	-	-
Dependent: Nyeri osteoarthritis	Keluhan nyeri yang dinyatakan seperti pegal, linu, ngilu, keju, kemeng, dan seterusnya dapat dianggap sebagai modalitas nyeri. Keluhan nyeri dirasakan oleh pasien osteoarthritis karena proses inflamasi kronis pada sendi dan tulang.	Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan <i>Verbal Descriptor scale</i> (VDS)	Hasil ukur skala nyeri dinilai dengan hasil : Nilai tertinggi 7 Nilai terendah 0 Dengan kriteria : 1. Skala 1 : tidak ada nyeri 2. Skala 2 : Nyeri sangat ringan 3. Skala 3 : Nyeri ringan 4. Skala 4 : Nyeri tidak begitu berat 5. Sekala 5 : Nyeri cukup berat 6. Skala 6 : nyeri berat 7. Skala 7 : Nyeri hampir tak tertahankan	Rasio

F. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur penelitian, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. SOP *leg exercise*

Standart operasional prosedur *leg exercise* digunakan untuk mengukur pemberian *leg exercise* apakah sesuai prosedur atau tidak.

2. SOP pengukuran skala nyeri

Standart operasional prosedur pengukuran nyeri terdiri dari rangkaian tindakan perawat yang menunjukkan kepada klien skala tersebut dan meminta klien untuk memilih intensitas nyeri terbaru yang ia rasakan. Alat ini memungkinkan klien memilih sebuah kategori untuk mendeskripsikan nyeri .

3. Lembar observasi skala nyeri

Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan *Verbal Descriptor Scale (VDS)* Hasil ukur skala nyeri dinilai dengan hasil : nilai tertinggi 7 dan nilai terendah 0. Dengan kriteria : Skala 1: tidak ada nyeri, Skala 2: Nyeri sangat ringan, Skala 3: Nyeri ringan, Skala 4: nyeri tidak begitu berat, Skala 5: nyeri cukup berat, Skala 6: nyeri berat, Skala 7: Nyeri hampir tak tertahankan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang sudah baku dimana pengukuran variabel nyeri menggunakan *Verbal Descriptor Scale (VDS)* yang sudah dibuktikan dengan validiatas yang baik. Uji reabilitas menggunakan *intraclass corelaction coefficients (IICs)* dimana beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Li, *et al.* Dalam penilaian skala nyeri, menggunakan penilaian nyeri *Verbal Descriptor Scala (VDS)* yang semua sudah menunjukkan validitas dan reabilitas yang baik dimana skala nyeri ini

menunjukkan konsistensi penilain pasca bedah setiap harinya (0,673-0,825) yang mempunyai korelasi ($r= 0,71-0,99$).

H. Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisis yang digunakan yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable. Dalam penelitian yang akan dilakukan, hasil pengukuran analisis univariat berupa prosentase karakteristik responden, pemberian *leg exercise* dan skala nyeri pasien.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistik. Analisis bivariat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas kemudian di lanjutkan dengan uji non parametric test.

1) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Jumlah sampel < 50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan tingkat kepercayaan 95 %. Hasil uji normalitas data *pre test* dan *post test* nyeri masing-masing dengan nilai $p = 0,001$ sehingga data tidak berdistribusi normal.

2) Uji komperatif dari 2 kelompok berpasangan

Data skala nyeri *pre test* dan *post test* tidak berdistribusi normal dengan nilai masing- masing sebesar 0,001 maka dilakukan uji kompartif dari 2 data perpasangan yaitu uji *Wilcaxon* dengan signifikansi $p = 0,05$. (Arikunto, 2014).

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit Umum Mulia Hati Wonogiri.
- b. Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021
- c. Proposal disetujui, kemudian mengajukan ijin penelitian
- d. Menyiapkan kelengkapan data, kuisisioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Di bawah ini adalah prosedur teknis secara rinci yang telah akan dilalui oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian:

- a. Peneliti berkoordinasi dengan dengan bagian sekretariat, Kepala Bagian Diklat dan Kepala Ruang RSUD Mulia Hati Wonogiri.
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden,
- c. Kemudian menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden, Setelah calon responden mendapatkan penjelasan dan bersedia menjadi responden lalu responden mengisi persetujuan ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Pemilihan responden dilakukan dengan mengambil pasien yang ditemui saat penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan sebelumnya..
- e. Peneliti melakukan pengambilan data dengan melakukan pengukuran pre pada setiap kelompok sebelum pemberian *leg exercise*
- f. Melakukan intervensi dengan pemberian *leg exercise* pada kelompok intervensi
- g. Melakukan pengambilan data dengan melakukan pengukuran setelah pemberian *leg exercise* pada setiap kelompok
- h. Data di proses menggunakan program spss

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti akan melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.

- b. Setelah disetujui hasil penelitian akan di presentasikan kepada dosen pembimbing

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta untuk dapat melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian. Setelah mendapatkan izin baru melakukan penelitian dengan mempertimbangkan masalah etika yang meliputi

1. Prinsip manfaat

Yaitu penelitian yang akan dilaksanakan tidak mengakibatkan penderitaan, seperti subjek mengalami kesakitan pada saat dilakukan *leg exercise*. Subjek dapat merasakan manfaat dari *leg exercise* berupa penurunan intensitas nyeri setelah melakukan *leg exercise*. *Leg exercise* dilakukan secara hati-hati kepada subjek

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

- a. Subjek berhak untuk ikut atau tidak ikut menjadi responden atau partisipan penelitian.
- b. Subjek berhak mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosur*). Peneliti memastikan bahwa selama proses penelitian mendapat terapi *leg exercise* dengan baik dan tidak menimbulkan rasa tidak nyaman.
- c. *Informed consent* yaitu subjek akan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan pemberian *leg exercise* untuk menurunkan

intensitas nyeri, dan hasil dari penelitian untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kesehatan pada penderita osteoarthritis.

3. Prinsip keadilan

- a. Mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*) yaitu subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *dropped out* sebagai responden.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*tight to privacy*) meliputi anonymity yaitu data yang diberikan akan dirahasiakan dengan tanpa nama dan *confidentiality* yaitu subjek akan dijamin kerahasiannya. Kerahasiaan meliputi nama, umur, jenis kelamin, lama menderita, intensitas nyeri sebelum dan sesudah terapi *leg exercise*. Data hanya diketahui oleh peneliti dan tidak akan dipublikasi.